

## Edukasi Preventif Hernia Berbasis Video sebagai Strategi Peningkatan Pengetahuan Kesehatan

### **Video-Based Preventive Hernia Education as a Strategy to Improve Health Knowledge**

**Gharini Sumbaga Narhadina<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang

Corresponding author : [gharinisn@unimus.ac.id](mailto:gharinisn@unimus.ac.id)

#### **Abstrak**

**Latar belakang:** Tingkat pengetahuan masyarakat yang terbatas mengenai hernia dapat menyebabkan penundaan diagnosis dan peningkatan risiko komplikasi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk peningkatan pengetahuan kesehatan tentang hernia pada masyarakat umum. **Metode :** penyebaran video edukasi secara daring melalui platform media sosial. Efektivitas intervensi dinilai secara deskriptif nilai *pretest* dan *posttest*. **Hasil :** Video *Adult Hernia And Surgical Treatment* dengan link <https://youtu.be/D40npQJXXJw> mulai 28 April hingga 1 Mei 2025 dan ditonton oleh 102 orang, 35 partisipan mengisi *pretest* dan *posttest*. Nilai rerata pretes adalah 61,6 sedangkan nilai rerata *posttest* adalah 98,5 menunjukkan kenaikan pengetahuan sebanyak 59,95%. **Kesimpulan :** Pengabdian Masyarakat terkait edukasi hernia berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, dilihat dari peningkatan skor *posttest*.

**Kata Kunci :** edukasi kesehatan, hernia, video edukasi, pengetahuan, pengabdian masyarakat

#### **Abstract**

**Background:** Limited public knowledge about hernias can lead to delayed diagnosis and an increased risk of complications. This community service project aimed to increase general public health knowledge about hernias. **Method:** The research method involved the online dissemination of an educational video via social media platforms. The effectiveness of the intervention was descriptively assessed using *pretest* and *posttest* scores. **Results:** The video, *Adult Hernia And Surgical Treatment*, with the link <https://youtu.be/D40npQJXXJw>, was viewed by 102 people from April 28 to May 1, 2025. A total of 35 participants completed the *pretest* and *posttest*. The average *pretest* score was 61.6, while the average *posttest* score was 98.5, indicating a knowledge increase of 59.95%. **Conclusion:** This community service project on video-based hernia education was proven effective in increasing public knowledge, as demonstrated by the increase in *posttest* scores.

**Keywords :** health education, hernia, educational video, health knowledge, community service

---

## PENDAHULUAN

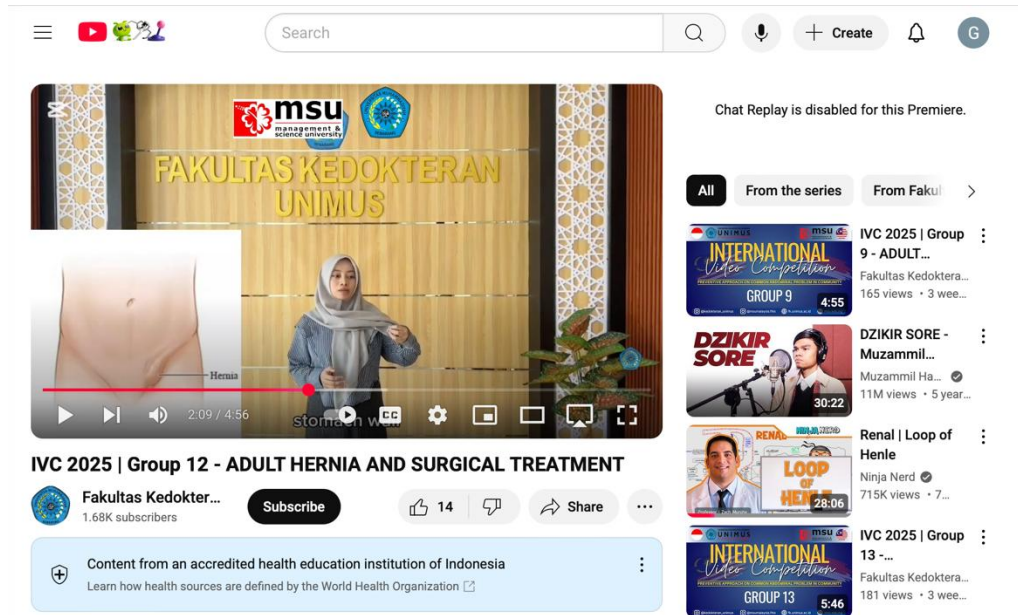
Hernia adalah kondisi medis ketika organ intraabdomen menonjol melalui dinding otot perut yang lemah, dengan faktor risiko utama berupa peningkatan tekanan intraabdomen akibat batuk kronis, konstipasi, obesitas, kehamilan, aktivitas berat, serta kelemahan otot karena usia atau riwayat operasi [1], [2], [3]. Kasus Hernia global hernia mencapai 27,7% sejak 1990 hingga 2019[4]. Di RSUD Dr. Soeselo, Kabupaten Tegal (Jawa Tengah), kasus hernia inguinalis lateralis dextra diperkirakan lebih dari 500 pasien, atau sekitar 1,01% dari total kasus hernia di Jawa Tengah[5]. Prevalensi secara global dan nasional menunjukkan kecenderungan peningkatan kejadian hernia baik usia muda ataupun tua. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan pengetahuan berkorelasi kuat dengan keparahan hernia dan menunda penanganan medis[6]. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pengetahuan, beberapa penelitian menyebutkan media video terbukti efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan[7], [8]. Video edukasi memungkinkan informasi disampaikan secara visual dan audio, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan dan usia. Berdasarkan latar belakang tersebut, dosen kedokteran memiliki peran strategis dalam melakukan pengabdian masyarakat melalui edukasi hernia berbasis video. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat dalam pencegahan serta deteksi dini hernia, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kejadian dan komplikasi hernia di masyarakat.

## METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan melalui Youtube Channel Fakultas Kedokteran UNIMUS Official dengan judul video *Adult Hernia And Surgical Treatment* link video <https://youtu.be/D40npQJXXJw> yang di upload pada 27 april 2025. Link video dan link Gform Untuk *pretest* dan *posttest* disebarakan via aplikasi instagram dan whatsapp. Link ini dapat dikerjakan penonton sebelum dan setelah melihat video pada rentang waktu 28 april - 1 Mei 2025. Data hasil *pretest* & *posttest* di analisis secara deskriptif dengan *Microsoft Excel*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang hernia berbasis video dan penyebaran link *pretest* dan *posttest* dilaksanakan secara daring mulai 28 April hingga 1 Mei 2025 (Gambar 1). Sasaran adalah masyarakat umum melalui penyebarluasan link video YouTube pada aplikasi seperti Instagram dan WhatsApp Group.



Gambar 1. Cuplikan Video Edukasi

Penonton video hingga 1 Mei 2025 sebanyak 102 orang. Untuk mengukur efektivitas intervensi, 35 partisipan secara sukarela mengisi instrumen evaluasi berupa kuesioner *pretest* dan *posttest* yang berisi 10 pertanyaan tentang etiologi, faktor risiko, manifestasi klinis, dan tatalaksana hernia. Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden.

Tabel 1. Karakteristik Penonton

| Parameter            | n  | %    |
|----------------------|----|------|
| <b>Jenis Kelamin</b> |    |      |
| Laki - laki          | 28 | 80   |
| Perempuan            | 7  | 20   |
| <b>Usia</b>          |    |      |
| 20 - 30 tahun        | 16 | 45,7 |
| 31 - 40 tahun        | 11 | 31,4 |
| 41 - 50 tahun        | 8  | 22,9 |
| <b>Pendidikan</b>    |    |      |
| SMA/ Sederajat       | 18 | 51,4 |
| Diploma              | 4  | 11,4 |
| Sarjana              | 13 | 37,2 |

Pada Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait Hernia pada penonton video youtube. Sebanyak 35 penonton mengikuti *pretest* dan *posttest*. Nilai rerata pretes adalah 61,6 sedangkan nilai rerata posttest adalah 98,5. Berdasarkan hasil rerata *pretest* dan *posttest* kenaikan pengetahuan sebanyak 59,95%.

Tabel 2. Hasil *Pretest Posttest* Pengetahuan

| Parameter   | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|-------------|----------------|-----------------|
| Pengetahuan | 61,6           | 98,5            |

Hal ini menunjukkan pemberian video edukasi cukup meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hernia. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian terkait [7], [8]. Pada penelitian sebelumnya juga menyebutkan video edukasi hernia berhubungan penurunan tingkat kecemasan pre-operatif[9], [10]. Meskipun menunjukkan efektivitas, metode edukasi berbasis video ini memiliki beberapa keterbatasan. Pengukuran keberhasilan hanya didasarkan pada peningkatan skor pengetahuan, sementara dampaknya terhadap perubahan perilaku dan keberlanjutan pemahaman tidak dievaluasi. Selain itu, keterbatasan pada jumlah responden yang mengisi *pretest* dan *posttest* (35 dari 102 penonton) dapat memengaruhi hasil. Namun, temuan ini memberikan bukti bahwa video edukasi adalah media yang potensial untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien.

## KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat terkait edukasi hernia berbasis video terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, dilihat dari peningkatan skor *posttest*. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan media audiovisual merupakan strategi yang efisien untuk menyebarkan informasi kesehatan secara luas dan mudah dipahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Tigora et al., "Preoperative risk factors in hernia recurrence: a single-center study," *Journal of Mind and Medical Sciences*, vol. 11, no. 1, pp. 146-155, Apr. 2024, doi: 10.22543/2392-7674.1487.
- [2] M. Sayuti, M. K. Akbar, A. D. R. Simanjuntak, and R. Aprilita, "Open hernia repair and risk factors of recurrence at hospitals in Aceh, Indonesia," *Bali Medical Journal*, vol. 13, no. 1, pp. 802-805, Feb. 2024, doi: 10.15562/bmj.v13i1.5055.
- [3] A. C. Potutu, R. Abdul, V. N. A. Kasim, S. M. Pateda, and S. Daud, "An Overview of The Risk Factors for Patients with Inguinal Hernia at Aloe Saboe Hospital in Gorontalo," *Jambura Medical and Health Science Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 38-50, Feb. 2024, doi: 10.37905/jmhsj.v3i1.24421.
- [4] F. Wang, B. Ma, Q. Ma, and X. Liu, "Global, regional, and national burden of inguinal, femoral, and abdominal hernias: a systematic analysis of prevalence, incidence, deaths, and DALYs with projections to 2030," *Int J Surg*, vol. 110, no. 4, pp. 1951-1967, Apr. 2024, doi: 10.1097/JS9.0000000000001071.

- 
- [5] S. D. Arlina, A. Zakiudin, and Sukirno, "Asuhan Keperawatan Pada Nn. S dengan Post Operasi Hernioraphy : Hernia Inguinalis Lateralis Dextra di Ruang Mawar 2 RSUD dr. Soeselo Kabupaten Tegal," *Nursing Applied Journal*, vol. 2, no. 4, pp. 74-80, 2024, doi: 10.57213/naj.v1i3.394.
- [6] P. S. Nugrazena, N. Rohman, and S. Munawaroh, "Hubungan Antara Tingkat Kegawatan Hernia dengan Tingkat Pengetahuan dan Kesadaran Berobat," May 2023.
- [7] A. Rusfianti, V. Widyaningsih, and N. H. Hikmayani, "The impact of video nutrition education on nutrition knowledge, food selection, and ultra-processed food consumption in adolescents," *Aceh Nutrition Journal*, vol. 10, no. 3, Sep. 2025, doi: 10.30867/action.v10i3.2586.
- [8] S. Nurain Vidyanti Maliki, A. Handajani, and T. Septianti Purwanto, "Influence of Reproductive Health Education Via Animation Videos on Adolescent Girls Knowledge and Attitudes," *JOURNAL MIDWIFERY (JM) Jurnal Jurusan Kebidanan*, vol. 10, 2024, doi: 10.52365/jm.v2i11077.
- [9] Y. Amilia, R. Ningsih, and F. Istibsaroh, "Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Hernia," *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, vol. 9, no. 3, p. 2024, 2024.
- [10] Wiratmi, Sutrisno, and A. Suwarni, "PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI HERNIA DI RSU DIPONEGORO DUA SATU," vol. 14, no. 1, Feb. 2025, doi: 10.5455/mnj.v1i2.644.